
ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERINDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Angel Calestie

email: angelcalestie88@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 45 perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan sampel tujuh belas perusahaan selama periode penelitian yaitu selama tahun 2016 sampai dengan 2020, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Bentuk penelitian dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter yaitu laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data yang digunakan *Ordinary Least Square* (OLS) dan diuji menggunakan *software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Persaingan dalam aktivitas bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang membaik. Persaingan tersebut dapat berpengaruh positif menjadi dorongan untuk meningkatkan hasil kinerja perusahaan, hal ini menunjukkan setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemilik perusahaan serta para investor. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Untuk mengetahui kinerja perusahaan, maka dapat melihat pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk mengetahui hasil kinerja perusahaan selama periode tertentu. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan dimana faktor-faktor tersebut sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya dividen yang dibagikan kepada para investor maka kinerja

emiten atau perusahaan juga akan dianggap semakin baik dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan karena ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kepercayaan seorang investor. Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. *Profit* yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai dana internal lebih banyak sehingga memiliki utang yang lebih rendah. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan dapat membantu dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ45 terdiri dari 45 perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

KAJIAN TEORITIS

1. *Signaling Theory*

Spance (1973) mengemukakan bahwa sinyal diberikan oleh pemilik informasi agar dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian dapat menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahaman terhadap sinyal yang telah diberikan. Sinyal adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang prospek perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor atau pelaku bisnis, karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran perusahaan baik untuk keadaan masa lalu, saat ini, dan keadaan yang akan datang bagi kelangsungan usaha perusahaan tersebut. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan tahunan perusahaan merupakan informasi yang dapat menjadi sinyal untuk mengambil keputusan investasi.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan kondisi

tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan orang-orang terhadap perusahaan dari awal berdirinya perusahaan hingga saat ini. Nurminda, Isynuwardhana, & Nurbaiti (2017: 543) menyatakan bahwa “Pada umumnya tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya, karena dengan laba yang besar diharapkan mampu memakmurkan para pemegang saham dan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.” Pada dasarnya, tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kemakmuran bagi para investor.

Nilai perusahaan berdampak langsung terhadap kemakmuran pemegang saham apabila harga saham perusahaan mengalami perubahan. Upaya perusahaan dalam mencapai nilai yang tinggi yaitu dengan mempercayakan pengelolaannya kepada para profesional yang diposisikan sebagai manajer dalam perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan juga akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hery, 2017: 6). Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara rill (Harmono, 2011: 50).

Nilai pasar perusahaan adalah harga pasar saham yang terbentuk karena adanya transaksi yang terjadi antara pembeli dan penjual. Harga pasar saham merupakan cerminan dari nilai aset perusahaan yang sebenarnya. Harga saham yang meningkat dapat membuat para investor percaya dengan kinerja perusahaan saat ini dan juga peluang perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *Tobin's Q*. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap investasi dimasa depan. *Tobin's Q* dihitung dengan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan utang yang selanjutnya dibandingkan dengan total aset perusahaan. *Tobin's Q* memberikan gambaran tidak hanya pada aspek dasar, tetapi juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh semua orang.

Pengukuran rasio *Tobin's Q* sebagai indikator kinerja pada perusahaan dapat memiliki arti jika dilihat nilai rasionalnya setiap tahun. Jika adanya perbandingan maka dapat diketahui peningkatan kinerja keuangan perusahaan setiap tahun sehingga harapan investor pada pertumbuhan investasinya menjadi tinggi. *Market / book ratio* didapatkan

dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan, dan Rasio Q atau dikenal sebagai *Tobin's Q* adalah nilai perusahaan yang didapat dengan membagi nilai pasar suatu perusahaan dengan biaya penggantian aset. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan. Kebijakan dividen (*dividen policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Kebijakan dividen penting karena dua alasan yaitu pembayaran dividen akan memengaruhi harga saham dan pendapatan yang ditahan biasanya merupakan sumber modal sendiri yang terbesar dan terpenting untuk pertumbuhan perusahaan. Apabila laba perusahaan ditahan dalam jumlah besar berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Dengan demikian aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai di antara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan di perusahaan, Harjito dan Martono (2014: 270).

Dividend payout ratio (DPR) adalah perbandingan antara *dividend per share* dan *earning per share* (EPS) pada suatu periode tertentu. Semakin banyak *dividend payout ratio* ditetapkan oleh suatu perusahaan, maka akan semakin menguntungkan untuk para investor. Sementara itu, dari pihak perusahaan akan semakin sedikit mendapatkan sumber pendanaan internal. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi perkembangan perusahaan. Rendahnya angka rasio pembayaran dividen akan menggambarkan keuntungan atau laba yang dimiliki oleh perusahaan sedang mengalami penurunan.

Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Jika perusahaan mampu untuk membayar dividen yang besar maka akan menjadi daya tarik bagi para investor. Semakin banyak investor yang berinvestasi di perusahaan maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan menjadi lebih tinggi sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan. Semakin besar dividen yang

dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan juga akan dianggap semakin baik dan pada akhirnya perusahaan yang memiliki kinerja manajerial yang baik akan dianggap menguntungkan bagi para pemegang saham. Hal ini didukung oleh penelitian Ayem & Nugroho (2016) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.

H_1 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hery (2017: 11) menyampaikan bahwa ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan juga mempunyai skala yang mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset dan nilai pasar saham. Besar kecilnya sebuah perusahaan akan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi dan kondisi didalam perusahaan, perusahaan besar cenderung memiliki risiko yang lebih rendah dari perusahaan kecil karena perusahaan yang besar memiliki fungsi kontrol yang baik.

Hery (2017: 12) menyampaikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar total aset maka dapat dilihat juga bahwa modal yang diinvestasikan juga semakin besar sehingga dapat menunjukkan kondisi perusahaan. Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu diukur dengan \ln Total Aset dan \ln Total Penjualan. Total aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik. Total penjualan adalah jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan, penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang keluar pada saat produksi. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan pada total aset perusahaan karena total aset cenderung lebih stabil dan memberikan gambaran menyeluruh tentang pertumbuhan perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mengalami perkembangan. Perusahaan dengan tingkat perkembangan yang baik akan memperoleh

kemudahan dalam memasuki pasar modal karena investor dapat mendekripsi adanya sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki perkembangan yang besar, sehingga respon yang positif ini dapat mencerminkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan. Semakin besar ukuran dan skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal dari para kreditur. Hal ini didukung oleh penelitian Pramana & Mustanda (2016), Satrio (2022) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2019: 198) bahwa “tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya.” Dengan perusahaan memperoleh laba maksimal seperti yang telah ditargetkan maka perusahaan dapat mensejahterakan pemilik, karyawan serta dapat melakukan investasi yang baru. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Menurut Samryn (2015: 424) bahwa “profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti.” Dikatakan lebih berarti karena informasi keuangan yang didapat bisa menjawab pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pengguna laporan keuangan seperti tentang kemampuan dalam memperoleh laba, cara manajemen dalam mendanai investasinya, dan tentang kecukupan pendapatan yang diterima dari pemegang saham biasa dari investasi yang dilakukan dalam kepemilikan saham.

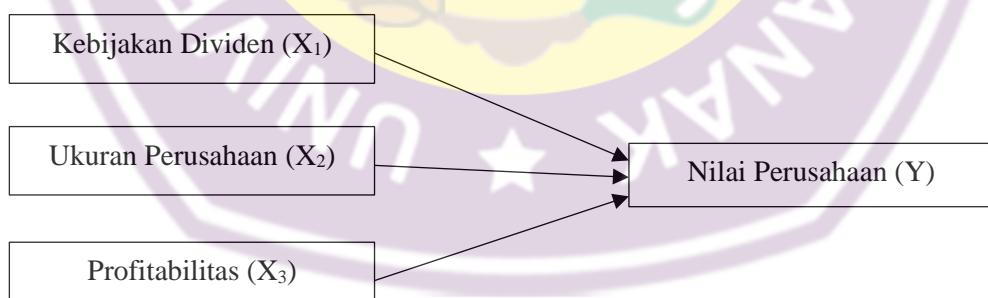
Chairunnisa (2019) menyampaikan ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. ROA dapat digunakan sebagai alat ukur untuk setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan dilihat dari seberapa besar tingkat profitabilitas dari setiap produk yang dihasilkan manajemen perusahaan dapat mengevaluasi produk mana yang kurang menguntungkan dan yang menguntungkan. ROA juga dapat dipergunakan sebagai indikator bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi. Perusahaan dengan nilai

persentase rasio ROA yang tinggi, pasti akan lebih menarik bagi investor sehingga investor mau untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan. *Return on Assets* mencerminkan seberapa besar peggembalian yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang diinvestasikan dalam bentuk aset. *Return on Assets* dihitung melalui perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang dapat menjaga kestabilan dan meningkatkan laba perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi para investor. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik sehingga akan meningkatkan daya tarik investor dalam berinvestasi dan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Chairunnisa (2019) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritis dan hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat dibangun model penelitian pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1
Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian penulis menggunakan bentuk penelitian dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter yaitu laporan

keuangan tahunan yang didapatkan dari situs www.idx.co.id. Populasi berjumlah 45 perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan sampel tujuh belas perusahaan selama periode penelitian yaitu selama tahun 2016 sampai dengan 2020, dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Variabel Penelitian

1. Kebijakan Dividen

Murhadi (2012: 65) menyampaikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan persentase pendapatan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemilik atau pemegang saham. DPR dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen/share}}{\text{Earnings/share}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Hery (2017: 12) menyampaikan ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

3. Profitabilitas

Menurut Sujarweni (2019: 114) menyampaikan rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan dibanding penjualan atau aset. Nilai ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. Nilai Perusahaan

Margaretha (2011) perusahaan dengan rasio Q yang tinggi adalah perusahaan-perusahaan yang cenderung memiliki peluang investasi yang menarik atau keunggulan kompetitif yang signifikan. *Tobin's Q* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Assets}}$$

Keterangan:

Total Market Value = Harga Saham x Jumlah Saham Beredar

Total Book Value of Liabilities = Total Utang

Total Book Value of Assets = Total Aset

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	85	-265,16	224,87	50,6527	57,93350
Ukuran Perusahaan	85	30,1747	37,6551	31,925741	1,5902417
Profitabilitas	85	-,0286	,4666	,098654	,0969536
Nilai Perusahaan	85	,0049	23,2858	2,645984	4,2268345
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Output SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui data dari variabel independen dan dependen yang meliputi kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Jumlah data (N) terdapat 85 data yang telah diproses dari tujuh belas perusahaan dengan periode penelitian lima tahun dari 2016 sampai dengan 2020.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* setelah dilakukan *outlier* memiliki tingkat signifikansi $0,182 > 0,05$ yang berarti nilai residual pada uji normalitas berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF) dan di dapatkan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka model regresi bebas dari multikolinearitas yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan menggunakan metode *glejser*. Uji autokorelasi dengan metode *runs test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,094 yang mana lebih besar dari 0,05 maka data pengujian tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut disajikan Tabel 2 yang menunjukkan rekapitulasi hasil pengujian pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Pengujian

	Unstandardized Coefficients		t Sig.	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	F
	B	Std. Error				
(Constant)	4,172	1,712	.018	.405	0,3342672	.000
Kebijakan Dividen	.004	.001	.002			
Ukuran Perusahaan	-.105	.053	.054			
Profitabilitas	4,424	1,107	.000			

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda yaitu nilai konstanta atau α sebesar 4,172 artinya jika nilai variabel independen yaitu kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan profitabilitas adalah sebesar nol, maka nilai perusahaan sebagai variabel dependen adalah sebesar 4,172. Nilai koefisien regresi variabel kebijakan dividen bernilai positif sebesar 0,004. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai negatif sebesar 0,105. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai positif sebesar 4,424.

4. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,405. Hal ini menggambarkan bahwa kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan sebesar 40,5 persen sedangkan sisanya 59,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Nilai *standard error of the estimate* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,3342672 yang artinya besarnya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi nilai perusahaan adalah sebesar 0,3342672.

5. Uji F

Berdasarkan pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan dan model penelitian ini layak diuji lebih lanjut.

6. Uji t

Berdasarkan pada Tabel 2, nilai signifikansi kebijakan dividen sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,004. Berdasarkan hasil pengujian

tersebut dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa investor tertarik dengan perusahaan yang memiliki rasio dividen tinggi. Para investor menyukai perusahaan yang membagikan dividen karena adanya kepastian tentang *return* atas modal yang diinvestasikan. Tingginya nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingginya pembayaran dividen jika pembayaran dividen yang dilakukan tinggi maka harga saham akan tinggi sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Nilai signifikansi ukuran perusahaan menunjukkan nilai sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi tidak dapat memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Para investor ketika memutuskan untuk melakukan investasi pada perusahaan tidak hanya meninjau dari seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan namun juga meninjau dan menilai dari laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan dan juga kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan sehingga perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil tidak menjadi patokan utama investor dalam menilai perusahaan.

Nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 4,424. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan yang mampu didapatkan oleh perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Tingginya minat investor dalam menginvestasikan modalnya di perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan apabila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat maka harga saham perusahaan juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran

perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel penelitian dan dalam penelitian ini dan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 40,5 persen sehingga masih terdapat 59,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Saran penulis bagi para investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dapat memperhatikan nilai *dividend payout ratio* (DPR) dan *return on asset* (ROA) karena kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya dan memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S. & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31-39.
- Chairunnisa, R. (2019). Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Automotive yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis*, 20(2), 149-160.
- Harjito, D.A. & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Murhadi, W.R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham Edisi ketiga*. Jakarta: Selemba Empat.
- Nurminda, A. Isynuwardhana, D. & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542-549.

-
- Pramana, I.G.N.A.D. & Mustanda, I.K. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561-594.
- Samryn, L.M. (2015). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satrio, A.B. (2022). Firm Value in Indonesia: Will Foreigners be the Determinant? *Jurnal Dinamika Manajemen*, 13(1), 134-145.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(1), 355-374.
- Sujarweni, V.W. (2019). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Batu Press.

